

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek utama penelitian didalam skripsi ini tergolong pada dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Yang menjadi variabel bebasnya adalah penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan sedangkan yang menjadi variabel terikatnya adalah efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan. Dalam penelitian skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada KOPMA wilayah kota Bandung yang termasuk dalam kategori KOPMA Aktif dan masuk dalam lima KOPMA wilayah kota Bandung terbaik (berdasarkan data dari Dinas KUMKM dan Perindag kota Bandung tahun 2009) yaitu : KOKESMA ITB, KOPMA BS UPI, KOPMA UNISBA, KOPMA UNPAS, dan KOPMA UNPAD. Obyek penilitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.

Melalui penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis untuk mengetahui bagaimana hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan, sehingga dapat diketahui hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektivitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Menurut Nazir (2003:44) metode penelitian merupakan “suatu metode yang memandu peneliti untuk melakukan penelitian secara terurut dan bagaimana peneliti menggunakan alat dan prosedur didalam suatu penelitiannya”. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam melakukan penyusunan ini yaitu metode penelitian Deskriptif Analisis. Nazir (2003:54) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah “metode dalam meneliti sekelompok manusia satu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa mendatang dimana tujuannya adalah untuk memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki”.

Metode ini bukan saja memberikan gambaran terhadap fenomena tetapi juga menerangkan hubungan, menguji hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dari suatu masalah yang ingin dipecahkan sedangkan analisis ditunjukan untuk menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan survey.

Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisisioner. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan dan pernyataan untuk memperoleh informasi dari responden terpilih. Menurut Singarimbun (1995 :1) mengatakan bahwa : “ penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok”.

3.2.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Agar penulisan ini lebih terarah maka perlu ditekankan terlebih dahulu variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam melakukan penelitian, perlu ditentukan karakter yang akan diteliti dari unit amatan yang disebut variabel. Variabel dalam penelitian merupakan atribut dari sekelompok objek yang diteliti dengan variasi dari masing-masing objeknya. Definisi variabel menurut Sugiyono (2004 : 31) adalah “ suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari pengertian diatas, variabel dalam penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan (variabel independen) dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan (variabel dependen).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel X

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Item
Sistem Informasi Akuntansi persediaan barang dagangan (X)	Hardware	1. Perangkat hardware (input, proses dan output) lengkap sesuai dengan kebutuhan	Ordinal	1
		2. Kecepatan processing dan kapasitas memori sesuai dengan kebutuhan		2,3
	Software	1. Software sistem informasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan	Ordinal	4,5
		2. Software aplikasi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan		6
	Brainware	1. <i>User</i> ditempatkan sesuai dengan bidang dan kemampuannya.	Ordinal	7
		2. <i>User</i> mengerti dan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya		8,9
		3. <i>User</i> dapat menyesuaikan diri		

		dengan cepat bila terjadi perubahan		10
		4. User menyimpan dan memelihara berbagai bentuk dokumentasi.		11
		5. Kesalahan yang ditemukan pada program aplikasi yang digunakan selalu diperbaiki		12
	Prosedur	1. Rangkaian kegiatan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan 2. Prosedur dijalankan sesuai dengan yang ditetapkan	Ordinal	13,14 15
	Database	1. Manajemen Data 2. Pengamanan Data	Ordinal	16,17 18,19
	Jaringan Komunikasi	1. Kualitas dan keakuratan informasi persediaan barang dagangan 2. Informasi persediaan yang dihasilkan dapat dengan cepat diakses	Ordinal	20 21

Adaptasi Sumber : Susanto-Sistem Informasi Akuntansi,2008

Tabel 3.2

Operasionalisasi Variabel Y

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran	Nomor Item
Efektifitas Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan	Komponen pengendalian internal : Lingkungan pengendalian	<ol style="list-style-type: none"> Adanya peraturan mengenai integritas dan standar etika yang mengatur semua hal berkaitan dengan pegawai terkait persediaan barang Karyawan terkait persediaan barang dagang ditempatkan berdasarkan kompetensinya Adanya pelatihan terhadap karyawan berkaitan persediaan barang koperasi memiliki struktur organisasi yang jelas dan tidak merangkap terkait persediaan barang. Adanya audit bagi koperasi terhadap persediaan barang. Manajemen koperasi mempunyai falsafah dan gaya operasi terkait persediaan 	Ordinal	22-30

		<p>barangnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Wewenang dan tanggung jawab setiap karyawan terkait persediaan barang diatur dengan jelas 8. Adanya kebijakan dan prosedur kepegawaian yang jelas terkait persediaan barang 		
	Aktifitas pengendalian Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya penilaian kinerja yang dilakukan secara periodik terkait persediaan barang 2. Terdapat prosedur otorisasi dalam koperasi terkait persediaan barang 3. Adanya pencatatan atas transaksi yang terjadi terkait persediaan barang dagangan 4. Terdapat klasifikasi atau daftar atas setiap akun terkait persediaan barang 5. Koperasi memberlakukan pengamanan asset dan dokumen /catatan yang memadai terkait persediaan barang. 	Ordinal	31-43
	Penetapan Resiko	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koperasi sudah mengantisipasi jika terdapat perubahan dalam lingkungan pengendalian terkait persediaan barang. 2. Koperasi telah mengantisipasi resiko yang terjadi apabila terjadi perubahan dalam koperasi terkait persediaan barang. 	Ordinal	44-49
	Informasi dan komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi terkait persediaan barang selalu tersedia tepat waktu dan memungkinkan pemantauan aktifitas 2. Penyajian informasi persediaan barang dilakukan secara terstruktur 3. Laporan persediaan dibuat secara periodik 	Ordinal	50-53
	Pemantauan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pemeriksaan atau auditing secara berkala terhadap koperasi pada persediaan barang 	Ordinal	54
	Tujuan pengendalian internal : Keandalan laporan persediaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat pencatatan akan transaksi yang terjadi terkait persediaan barang 2. Laporan persediaan barang yang dihasilkan tepat waktu 3. Laporan persediaan yang 	Ordinal	55-57

	barang	disampaikan telah sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi atau standar yang berlaku		
	Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku terkait persediaan barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat prosedur mengenai penyimpanan dan pengeluaran persediaan barang dagang 2. Koperasi telah mentaati kebijakan yang berlaku terkait persediaan barang 	Ordinal	58-59
	Efektifitas dan efisiensi operasi persediaan barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mobilitas barang baik dan lancar 2. Adanya waktu tenggang bagi setiap barang. 3. Jadwal penentuan akan penerimaan dan pengiriman barang jelas 		60-62

Sumber : COSO dalam Fauzan(2003 :59)

3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.3.1 Populasi

Definisi menurut Kuncoro (2003:103) “populasi adalah kelompok elemen yang lengkap, yang biasanya berupa orang, objek, transaksi, atau kejadian dimana kita tertarik untuk mempelajarinya atau menjadi objek penelitian.” Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2010:61), yaitu : “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang berada di wilayah kota Bandung dengan jumlah 12 KOPMA.

Tabel 3.3
Daftar KOPMA Wilayah Kota Bandung

Nama Koperasi	Lokasi
KOKESMA ITB	Jl. Ganesha No 10 Bandung
KOPMA UNPAS	Jl. Taman Sari No 6-8 Bandung
KOPMA STEMBI	Jl. Gurame No 21 Bandung
KOPMA UNLA	Jl. Karapitan No 116 Bandung
KOPMA BS UPI	Jl. Dr Setiabudi No 229 Bandung
KOPMA UNPAR	Jl. Ciumbuleuit No 94 Bandung
KKMB	Jl. Jalaprang No 11 Bandung
KOPMA UIN SGD	Jl. Raya Cipadung No105 Bandung
KOPMA UNISBA	Jl. Taman Sari No 1 Bandung
KOPMA UNPAD	Jl Dipati Ukur No 42 Bandung
KOPMA ITENAS	Jl. PH Mustopha No 68 Bandung
KOPMA EKUITAS	Jl. PH Mustopha Bandung

Sumber: Laporan tahunan KOPMA wilayah kota Bandung tahun 2009

3.2.3.2 Sampel

Menurut Danapriatna dan Setiawan (2005:5) sampel merupakan bagian dari populasi yang paling tidak mempunyai satu ciri yang sama dengan populasinya untuk mewakili populasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi Sampel (Sugiyono, 2009:84). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *sampling purposive* (pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu).

Berdasarkan hal tersebut yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah KOPMA Bandung yang termasuk dalam kategori KOPMA Aktif dan masuk dalam lima KOPMA Bandung terbaik (berdasarkan data dari Dinas KUMKM dan Perindag kota Bandung tahun 2009) yaitu : KOKESMA ITB, KOPMA BS UPI,

KOPMA UNISBA, KOPMA UNPAS, dan KOPMA UNPAD dengan unit analisis Manajer / Kabag Akuntansi dengan pertimbangan bahwa bagian tersebut diatas merupakan fungsi yang terlibat dalam suatu SIA persediaan barang dagangan.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara yaitu cara memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan yang sifatnya terbuka kepada Manajer atau karyawan badan usaha untuk memperoleh penjelasan mengenai masalah yang diteliti, atau dengan kata lain wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden. Yang menjadi responden pada penelitian ini adalah dengan unit analisis Manajer / Kabag Akuntansi pada KOKESMA ITB, KOPMA BS UPI, KOPMA UNISBA, KOPMA UNPAS, dan KOPMA UNPAD.

2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2009:142) “ Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Dalam penelitian ini kuesioner yang diajukan bersifat tertutup dimana penulis telah menyediakan alternatif jawaban dimana responden memilih salah satu jawaban yang dianggap tepat.

Setiap item dari kuesioner tersebut memiliki lima jawaban dengan nilai yang berbeda. Dan untuk menentukan nilai atau skor kuesioner, penulis menggunakan skala likert yaitu “ Merupakan metode yang mengungkap seseorang terhadap suatu pernyataan dengan menggunakan lima angket

penilaian “. Pernyataan dalam skala likert bisa berupa pernyataan positif maupun negatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pernyataan positif, skor untuk pernyataan positif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4
Bobot Kriteria Jawaban

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu (Kurang Setuju)	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2009:94)

3. Telaah Dokumen

Dokumen Merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2009 : 240). Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan pada objek yang diteliti.

4. Penelitian Kepustakaan

Data sekunder yang diperoleh melalui penelitian kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diperoleh dari buku-buku sumber yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Menurut Sugiyono (2009 : 147) kegiatan dalam analisis data adalah : “mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabelari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Pada pada penelitian ini pengumpulan data salah satunya adalah melalui kuesioner oleh karena itu diperlukan dua macam uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas sehingga hasil analisis data dapat teruji keandalannya.

3.2.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tepat tidaknya kuesioner/ angket yang tersebar. Untuk menguji instrumen tersebut maka digunakan uji korelasi *Product Moment* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{n \times \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n(\sum X_i^2) - (\sum X_i)^2\}\{n(\sum Y_i^2) - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien validitas item yang dicari
- X : Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y : skor total

- $\sum X$: Jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$: Jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
 $\sum Y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
n : Banyaknya responden

Sumber : (Arikunto, 2002:145)

Dimana dasar pengambilan keputusan untuk menentukan item atau pertanyaan mana yang memiliki validitas yang memadai menurut Azwar (Dalam Kusnendi, 2008: 96) ditetapkan patokan besar koefisien item total dikoreksi sebesar 0,25 atau 0,30 sebagai batas minimal valid tidaknya sebuah item. Artinya, semua item pertanyaan atau pernyataan yang memiliki koefisien korelasi item total dikoreksi sama atau lebih besar dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan memiliki validitas internal yang memadai, dan kurang dari 0,25 atau 0,30 diindikasikan item tersebut tidak valid.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur, Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, artinya sejauh mana hasil pengukuran terbebas dari kesalahan pengukuran.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*, dimana rumusnya yaitu :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum Si^2}{Si^2} \right)$$

Dimana :

K = Jumlah Item

$\sum Si^2$ = Jumlah varians skor total

Si^2 = Varians responden untuk item ke i

Husein Umar (2003:291).

Cronbach Alpha adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach Alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *Cronbach Alpha* dengan satu, semakin tinggi keandalan konsistensi internal (Sekaran, 2006 :177). Adapun pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas ini adalah : reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 adalah dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (Sekaran dalam Priyatno, 2008:172)

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh yang positif antar dua variabel, dimana hipotesis nol (H_o) adalah hipotesis yang umumnya diformasikan untuk ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang umumnya diformasikan untuk diterima atau merupakan hipotesis penelitian dari penulis.

Data-data yang diperoleh penulis melalui teknik pengumpulan data memerlukan pengolahan dan penganalisisan data yang lebih lanjut. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan untuk mengolah data yang telah penulis kumpulkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan penilaian terhadap hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan, penulis menyebarkan kuisisioner dengan cara membandingkan skor ideal untuk seluruh item dengan skor yang diperoleh dari penelitian.

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

- Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden yang berisikan pernyataan mengenai variabel X dan Y.
- Setelah semua kuesioner terkumpul, data dipilih dan dikelompokkan menurut kelompok variabel masing-masing, lalu dilanjutkan dengan memberikan skor untuk jawaban dari setiap item pernyataan yang diajukan.
- Untuk memperoleh data tentang penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan, dibuat pernyataan-pernyataan dengan menggunakan Skala Likert. Adapun skor yang diberikan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

Skala Likert variabel X dan Y Untuk Pernyataan Positif

Skor	Rentang Kriteria Pencapaian	Kriteria
5	21,25-25,00	Sangat setuju
4	17,25-21,00	Setuju,
3	13,25-17,00	Ragu-ragu

		(kurang setuju)
2	9,25-13,00	Tidak setuju
1	5,00-9,00	Sangat tidak setuju,

- Menghitung frekuensi seluruh responden terhadap pernyataan dengan menggunakan bantuan tabel sebagai berikut :

Tabel 3.6

Perhitungan Frekuensi Jawaban Responden Untuk Variabel X Dan Y.

No item	Frekuensi Jawaban					Skor item	Skor Tertinggi	Kategori/Kriteria Penilaian
	1	2	3	4	5			

- Dari skor diatas maka dapat dianalisis gambaran mengenai hubungan penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah skor total per item}}{\text{Jumlah skor tertinggi}} \times 100\%$$

Dimana :

Jumlah skor total per item = skoring setiap jawaban dari responden.

Jumlah skor tertinggi = kategori skor terbesar x jumlah responden (n).

Sugiyono (2004: 109).

- Menghitung besarnya tingkat variabel X (Penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang) dengan cara mencari rata-rata (mean) dari variable X tersebut. Rumus rata-rata (mean) yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σ = sigma (jumlah)

x_i = Nilai ke I sampai ke- n

Sudjana (2000:113)

- Menghitung besarnya tingkat variabel Y (efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan) dengan mencari rata-rata dari variabel Y tersebut. Rumus yang digunakan adalah :

$$\bar{x} = \frac{\Sigma y_i}{n}$$

Dimana :

\bar{x} = Nilai rata-rata

Σ = sigma (jumlah)

x_i = Nilai ke I sampai ke- n

Sudjana (2000:113)

- Setelah diperoleh skor persentase dari setiap pertanyaan. kemudian diinterpretasikan dari letak jumlah skor jawaban pada skala likert.
- Langkah selanjutnya adalah menentukan interval skor rata-rata untuk variabel X dan Y secara keseluruhan melalui beberapa tahap yaitu menentukan :

Rentang= data terbesar – data terkecil

Sudjana (2000:77)

Penentuan rentang mengacu pada skor yang digunakan yaitu banyak kelas interval dari angka 1 sampai dengan angka 5. Angka 1 merupakan data

terkecil yang besarnya 20% dan angka 5 merupakan data terbesar dengan nilai 100% . Jadi, rentangnya adalah $100\% - 20\% = 80\%$, sehingga dapat diketahui panjang kelas intervalnya adalah :

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Panjang kelas}} \times 100\%$$

Sudjana (2000:79)

$$\text{Panjang kelas} = \frac{80\%}{5} = 16$$

- Menentukan kriteria penilaian untuk variable X dan Y sesuai dengan panjang kelas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Tabel 3.7
Kriteria Pencapaian

Kriteria Pencapaian	Interval
Sangat tidak memadai/sangat tidak baik	20%-36%
Tidak memadai / tidak baik	37%-52%
Cukup memadai/cukup baik	53%-68%
Memadai / baik	69%-84%
Sangat Memadai/ sangat baik	85%-100%

- Menarik Kesimpulan

3.2.5.2 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis

Hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a) dinyatakan sebagai berikut :

H_0 : Tidak ada hubungan yang kuat antara penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.

H_a : Ada hubungan yang kuat antara penerapan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagangan dengan efektifitas pengendalian internal persediaan barang dagangan.

2. Pemilihan dan Pengujian Hipotesis

Langkah Selanjutnya adalah mengukur kedua variabel penelitian lalu meranking dengan menggunakan skala ordinal. Sedangkan uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji statistik nonparametris analisis korelasi *Rank Spearman*. Menurut Sugiyono(2009:356)” Korelasi *Rank Spearman* digunakan mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variabel tidak harus sama”. Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan korelasi *Rank Spearman*.

Menurut Sugiyono (2009:357), rumus korelasi *Rank Spearman*, yaitu sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

ρ = koefisien korelasi *Rank Spearman*

b_i = Selisih ranking antara variable X dan Y($X_i - Y_i$)

n = Jumlah Sampel

Dari koefisien yang dihasilkan dapat diinterpretasikan derajat hubungan antar kedua variabel, yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.8
Derajat Hubungan Antar Variabel

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono(2010:231)

Setelah mendapatkan harga atau nilai ρ , dilanjutkan dengan membandingkan ρ hitung dengan kriteria penafsiran terhadap koefisien korelasi seperti yang tertera diatas, yang berguna untuk menentukan penetapan hipotesis mana yang akan diterima.

